



PENGEMBANGAN DASHBOARD SATU DATA INDONESIA (SDI) KABUPATEN TEMANGGUNG



**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN 2024**

A. LATAR BELAKANG

Penyelenggaraan Satu Data Indonesia (SDI) di Indonesia sudah digencarkan untuk dilaksanakan oleh setiap unsur perangkat daerah dengan berpedoman pada Peraturan Presiden RI Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Satu Data Indonesia. Setiap kegiatan SDI harus berpedoman pada peraturan yang ada baik di tingkat pusat maupun daerah.

Dalam pelaksanaan SDI memperhatikan Prinsip SDI mulai dari perencanaan, pengumpulan, pengolahan, pemeriksaan, analisis, publikasi, diseminasi, serta evaluasi data. Untuk mewujudkan SDI yang terintegrasi dari tingkat daerah ke tingkat pusat dan terhubung antar satu dengan lainnya, pemerintah telah menyediakan dashboard atau wadah yang digunakan oleh penyelenggara SDI untuk pengelolaan data sesuai Prinsip SDI.

Seiring dengan kondisi dan permasalahan yang berkembang, perlu dilakukan pembaharuan dan pengembangan secara berkala oleh pengguna, dalam hal ini adalah Kementerian/Lembaga/Instansi/Perangkat Daerah agar wadah penyelenggaraan SDI dan output yang didapat relevan dengan kebutuhan perencanaan pembangunan yang ada.

Untuk itu, Kabupaten Temanggung menyusun rancangan pengembangan Dashboard Satu Data Indonesia Kabupaten Temanggung untuk digunakan sebagai gambaran dalam penyusunan langkah pengembangan aplikasi. Harapannya, dengan pengembangan yang akan dilaksanakan dapat memberikan kebermanfaatan yang lebih dalam rangka pembangunan daerah.

B. DASAR HUKUM

1. Peraturan Presiden RI Nomor 39 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Satu Data Indonesia;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Satu Data Jawa Tengah;
3. Peraturan Bupati Temanggung Nomor 80 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Satu Data Indonesia Kabupaten Temanggung;
4. Peraturan Bupati Temanggung Nomor 48 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Temanggung Nomor 80 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Satu Data Indonesia Kabupaten Temanggung;

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud

Kegiatan Pengembangan Dashboard Portal SDI adalah untuk mengembangkan proses penyelenggaraan SDI Kabupaten Temanggung yang meliputi :

1. Proses perencanaan yang menampilkan timeline penyelenggaraan SDI sesuai kesepakatan perencanaan serta menampilkan dokumen perencanaan dari setiap penyelenggara data;
2. Pengumpulan data pada Portal SDI memiliki fitur yang lebih mudah dan terintegrasi guna efektivitas dan efisiensi perencanaan pembangunan
3. Proses pemeriksaan data yang dilakukan melalui Portal SDI untuk memverifikasi dan validasi data agar sesuai dengan Prinsip SDI;
4. Analisa data hasil pengumpulan data yang lebih menarik dan mudah yang dilakukan melalui Portal SDI, sehingga lebih banyak Analisa yang dapat dipublikasikan;
5. Publikasi dan Diseminasi menjadi lebih cepat, dengan data yang seluruh prosesnya sudah dilakukan melalui Portal SDI.

Tujuan

1. Mewujudkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan Data SDI;
2. Mewujudkan penyelenggaraan SDI yang sesuai Prinsip SDI;
3. Kemudahan akses kepada pengguna data dalam melihat dan memanfaatkan data;
4. Memudahkan proses monitoring dan evaluasi Penyelenggaraan SDI.

D. METODE KERJA

Kegiatan Pengembangan Dashboard Portal SDI berbentuk tahapan-tahapan kegiatan dengan metode yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Tim Perancangan/Desain Sistem;
2. Tim Analisis Sistem;
3. Tim Pembuatan/Pemrograman Aplikasi;
4. Implementasi;
5. Pelaporan.

E. RUANG LINGKUP KEGIATAN

Ruang lingkup kegiatan pengembangan Dashboard Portal SDI yang harus dilaksanakan oleh Tim Pengembang terdiri atas 6 (enam) tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan dan persiapan pelaksanaan pekerjaan
Pekerjaan pembuatan sistem informasi pengarsipan diawali dengan :
 - a. Survey pendahuluan :
 - 1) Mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan.
 - 2) Mendapatkan gambaran mengenai kebutuhan (*needs*) penyelenggaraan SDI.

- b. Penyusunan rencana pelaksanaan pekerjaan yang didalamnya mencakup :
- 1) Deliverables/karya-karya (*product*) yang harus dihasilkan.
 - 2) Kegiatan-kegiatan (*task*) yang dilaksanakan.
 - 3) Personel (*manpower*) yang akan ditugaskan di setiap kegiatan.
 - 4) Perangkat-perangkat (*tools*) yang dipergunakan dalam menunjang pelaksanaan setiap kegiatan.
 - 5) Waktu pelaksanaannya (*timing*) dalam periode harian.
2. Analisis dan evaluasi terhadap struktur, proses bisnis dan instrumen Penyelenggaraan SDI.
- Tim Pengembang harus melakukan analisis dan evaluasi terhadap:
- a. Struktur, proses bisnis dan instrumen sistem informasi yang digunakan untuk menentukan konsep basis data.
 - b. Permasalahan yang saat ini dihadapi sehubungan dengan pendataan, pengolahan data dan penyajian data SDI.
 - c. Kebutuhan-kebutuhan (*requirement*), baik kebutuhan pengguna (*user requirement*) maupun kebutuhan sistem (*system requirements*).
3. Perancangan sistem
- Berdasarkan hasil analisis, Tim Perancangan kemudian menyusun rancangan sistem yang akan diimplementasikan. Rancangan sistem harus berbasis pada sistem perangkat keras dan sistem perangkat lunak pendukung yang tersedia. Adapun rancangan sistem yang dimaksud paling tidak mencakup aspek-aspek sebagai berikut :
- a. Deskripsi Sistem
Bagian ini berisi deskripsi singkat tentang struktur sistem, fungsionalitas sistem, interaksi sistem dengan entitas eksternal, dsb.
 - b. Pertimbangan-pertimbangan Desain
 - 1) Asumsi
Deskripsi asumsi, latar belakang atau ketergantungan perangkat lunak, penggunaannya, lingkungan operasionalnya yang diasumsikan benar dan berpengaruh terhadap desain secara langsung.
 - 2) Constraints
Deskripsi konstren (*constraints*) yang harus diterapkan terhadap sistem (misalnya *technology constraints*, *performance requirement* *end user characteristic*, *validation requirements*, *project constraints*, dsb). Konstren-konstren ini adalah aspek-aspek yang diminta oleh pengguna data yang secara langsung berpengaruh terhadap desain (misalnya, basis datanya harus berupa open-source DBMS)

3) Lingkungan Sistem

Deskripsi perangkat keras dan perangkat lunak dimana sistem harus beroperasi dan dengan perangkat keras dan perangkat lunak apa saja yang harus berinteraksi dengan sistem.

4) Metodologi Desain

Ringkasan pendekatan yang digunakan untuk merancang sistem (*structured, object-oriented, formal specification* atau metodologi lainnya)

- c. Arsitektur Sistem merupakan *top level design view* dari sistem dan menyediakan dasar-dasar untuk desain yang lebih rinci. Arsitektur Sistem memuat komponen-komponen level atas yang akan dikembangkan dan saling terkait. Bahasan arsitektur sistem dapat meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

1) *Overview*

Bagian ini menyediakan *high level overview* tentang dekomposisi struktural dan fungsional dari sistem. Fokus bahasan ada pada bagaimana dan mengapa sistem didekomposisi dalam cara tersebut, bukan pada detail komponen-komponen. Bahasan juga mencakup informasi mengenai peran dan tanggung jawab utama yang harus dijalankan sistem.

2) *Rationale*

Bagian ini mengulas mengapa digunakan arsitektur yang dideskripsikan pada bagian a (*overview*).

3) Detail Komponen

Bagian ini berisi ringkasan mengenai operasi masing-masing komponen yang terdapat dalam arsitektur dan bagaimana komponen-komponen ini saling berinteraksi.

d. *High Level Design*

Bagian ini menjelaskan lebih lanjut rincian-rincian elemen yang terdapat dalam arsitektur. *High level design* memodelkan kelompok- kelompok elemen yang terdapat dalam arsitektur.

Bagian ini menjelaskan lebih lanjut rincian-rincian elemen yang terdapat dalam arsitektur.

High level design memodelkan kelompok-kelompok elemen sistem dari berbagai pandangan yang berbeda. Tim Perancangan dapat menggunakan satu atau lebih pandangan berikut :

1) *Conceptual atau logical view*

Pandangan ini memperlihatkan elemen-elemen fungsional logik dari sistem, setiap komponen merepresentasikan pengelompokan

fungsionalitas.

2) *Process View*

Pandangan ini merupakan *runtime view* dari sistem. Komponen-komponennya berupa *threads* atau proses-proses atau aplikasi-aplikasi terdistribusi.

3) *Physical View*

Pandangan ini adalah untuk system distribusi. Komponen-komponennya berupa *physical processors* yang menjalankan bagian-bagian sistem.

4) *Module View*

Pandangan ini untuk *project management* dan *code organization*. Komponen-komponennya umumnya berupa *files* atau *directories*. View ini memperlihatkan bagaimana directory structure dan development environment akan dirancang.

5) *Security View*

Pandangan ini umumnya terfokus pada komponen-komponen yang bekerja sama untuk menyediakan fitur-fitur pengaman sistem. Pandangan ini biasanya merupakan subset dari *Conceptual view*.

e. *Low Level Design*

Bagian ini menyajikan deskripsi design level bawah yang secara langsung mendukung konstruksi modul-modul sistem.

f. *User Interface Design*

User Interface Design menyajikan deskripsi desain yang secara langsung mendukung konstruksi user interface screens, termasuk rincian perilaku umum yang dimiliki semua screen, common look feel seperti perilaku menu, popup menu, toolbars, status bar, drag and drop mouse juga harus dijelaskan.

4. Implementasi Sistem

Implementasi Sistem dilakukan berdasarkan rancangan sistem yang telah dihasilkan pada tahap sebelumnya.

5. Uji Coba Operasional

Untuk menjamin beroperasinya sistem informasi yang baru sebagaimana yang diharapkan, maka uji coba operasional mutlak harus dilaksanakan. Uji coba operasional harus dilakukan dalam satu periode waktu yang mencerminkan siklus hidup sistem sehari-harinya.

6. Pelatihan bagi para calon pengguna sistem.

Untuk menjamin kelangsungan operasi sistem informasi yang baru maka selama pekerjaan berlangsung harus terjadi alih teknologi dari pihak Tim

Pembuat Aplikasi kepada pihak calon pengguna sistem. Namun demikian, tetap diperlukan periode waktu yang bersifat khusus guna merealisasikan alih teknologi secara efektif. Karena itu menjelang akhir pekerjaan Tim Pengembang harus memberikan pelatihan kepada para calon pengguna sistem.

Pelatihan harus mencakup instalasi dan kustomisasi (pengadministrasian) pengoperasian dan pemeliharaan sistem. Peserta yang akan dilatih terdiri atas : operator, administrator dan pengguna akhir (end-user).

F. KEBUTUHAN PERSONIL

1. METODOLOGI

Metodologi dan pendekatan yang dipergunakan dalam Pengembangan Dashboard Portal SDI adalah dengan memperhatikan teknologi terbaru yang berkembang pada saat ini, dengan memperhatikan kecepatan, ketepatan dan kecermatan dalam perhitungan dan pencarian data.

Kegiatan Pengembangan Dashboard Portal SDI dilaksanakan dalam bentuk pembuatan sebuah aplikasi berbasis web melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

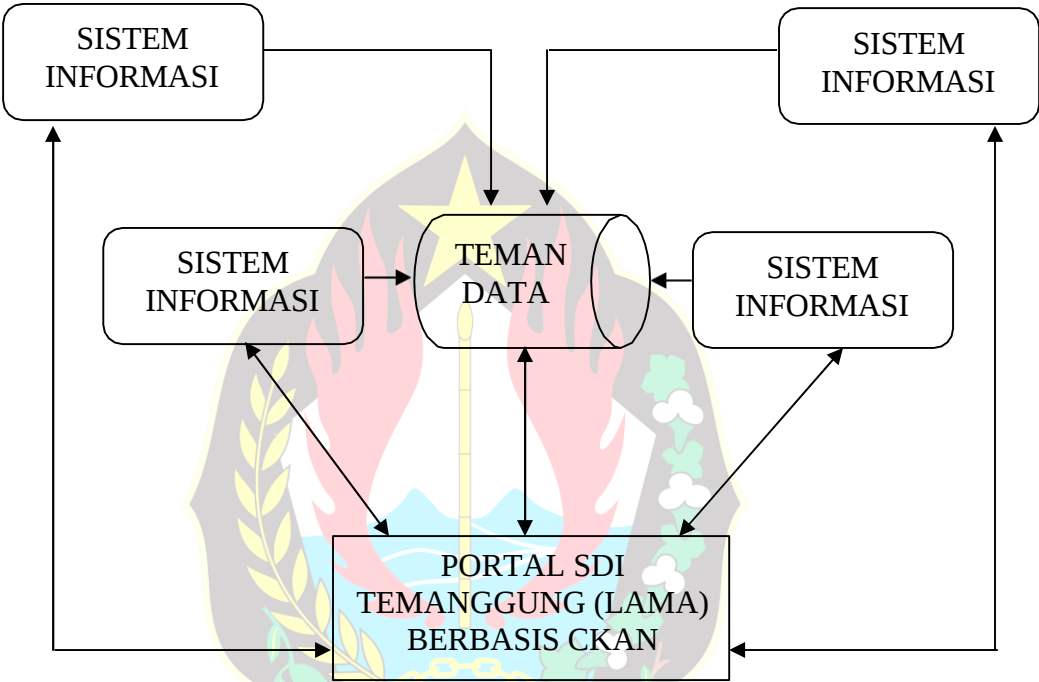


Komponen Sistem :

- a. Arsitektur sistem : berbasis Web
- b. Database MySQL dan Pemrograman dengan PHP
- c. Server Aplikasi (Operating System Linux)

2. ALUR KERJA APLIKASI

Alur kerja TemanData (Nama Pengembangan Dashboard Portal SDI) sebagai berikut;



G. KELUARAN KEGIATAN

Keluaran yang dihasilkan dari pelaksanaan pekerjaan ini adalah :

1. Perangkat lunak Dashboard Portal SDI Pengembangan yang dinamai Teman Data;
2. Dokumentasi yang berkaitan dengan pengembangan aplikasi, antara lain kebutuhan sistem, desain sistem, konfigurasi sistem dan arsitektur program;
3. Program dengan *Source Code*;
4. Dokumentasi seluruh sistem dan perangkat lunak berupa buku manual;
5. Dokumentasi SOP (*System Operation Procedure*);
6. Instalasi aplikasi;
7. Pelatihan, pendampingan/asistensi dan pemeliharaan.

Media dokumentasi pada kegiatan ini dibuat dalam format *softcopy* dan *hardcopy*. Format yang digunakan dalam dokumentasi dalam bentuk *softcopy* adalah menggunakan standar format MS Office atau PDF. Dokumen yang diserahkan tersebut harus merupakan versi final dari aplikasi yang telah

dikembangkan/dibangun melalui tahapan pengujian dan integrasi sistem aplikasi.

H. KEBUTUHAN PERSONIL & PERALATAN

Untuk memperoleh hasil sebagaimana yang diharapkan, sesuai dengan tahapan-tahapan kegiatan dibagi menjadi kelompok kerja (tim), yaitu :

- 1. Tim Teknis Perancangan yaitu dari Bidang Statistik dan Persandian dengan melakukan koordinasi dengan Pimpinan Walidata, Sekretariat SDI, serta Pembina Data Kabupaten Temanggung. Tim Teknis Perancangan memiliki tugas menganalisa kebutuhan dalam penyelenggaraan SDI, menyusun desain dashboard, memaparkan kepada Tim Teknis Pemrograman, dan melakukan pendampingan dalam proses pengembangan dashboard oleh Tim Pemrograman.
- 2. Tim Teknis Pemrograman yaitu tim programmer dari Bidang Teknologi dan Informatika Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Temanggung. Tim Teknis Pemrograman memiliki tugas menyalurkan konsep pengembangan dashboard dari Tim Teknis Perancangan, membuat Dashboard Pengembangan Portal SDI, dan melakukan peninjauan secara berkala untuk kinerja dashboard.
- 3. Tim Evaluasi yaitu seluruh pihak dalam Tim Teknis Perancangan dan Tim Teknis Pemrograman. Tim Evaluasi mempunyai tugas yaitu melakukan evaluasi secara berkala terkait kinerja dashboard pengembangan dan mengumpulkan data secara berkala untuk pengembangan aplikasi lebih lanjut.

I. JADWAL PELAKSANAAN

Jangka waktu pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan sesuai tahapan dengan rincian sebagai berikut :

No	Kegiatan	Maret 2024			April 2024		
		2	3	4	1	2	3
1	SPK						
2	Analisis dan perancangan sistem						
3	Pemrograman						
4	Uji coba						
5	Pelatihan						
6	Pelaporan						

Serta dilakukan pengembangan secara berkala sesuai kebutuhan.

J. PEMBIAYAAN

Pembiayaan Pengembangan/Pembuatan Dashboard Portal SDI Kabupaten Temanggung dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

Pemerintah Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2024 yang tertuang dalam Peraturan Bupati Temanggung Nomor 63 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 tentang dengan rekening 2.20.02.2.01.01 Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral.

K. TEMPAT

Tempat pengembangan Dashboard Portal SDI Kabupaten Temanggung berada di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Temanggung, Jalan Jenderal Sudirman Nomor 41-42 Jampiroso Temanggung.

L. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kerja (KAK) Pengembangan Dashboard Portal SDI ini disusun sebagai dasar pelaksanaan kegiatan, sehingga Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Temanggung dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada, terutama dalam pengembangan aplikasi yang berhubungan dengan percepatan pelaksanaan pekerjaan.

**KEPALA BIDANG STATISTIK DAN
PERSANDIAN DINKOMINFO
KABUPATEN TEMANGGUNG**



LISA PUSPITASARI, S.Sos.

Pembina

NIP. 196711231994032012